

PENTINGNYA ALAT TEKNOLOGI DALAM BIMBINGAN KARIR GUNA MENINGKATKAN MINAT SISWA DI MA K.H SYAFI'I PEKALONGAN

Dzulfa Fikriyyah Syifa¹, Muhammad Rifa'i Subhi²
syifadzulfa25@gmail.com¹, muhamadrifaisubhi@uingusdur.ac.id²
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki peran dan implementasi perencanaan karir di MA K.H. Syafi'i, sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa merencanakan dan mencapai tujuan karir mereka. Melalui pendekatan yang holistik dan terarah, perencanaan karir di MA KH Syafi'i memberikan dorongan bagi siswa untuk mengidentifikasi minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi mereka, serta memberikan panduan untuk memetakan jalur karir yang sesuai. Pendidikan adalah suatu usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Guru saat ini banyak menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, termasuk penggunaan alat proyektor di kelas. Di era digital ini, teknologi dominan dalam berbagai lapisan masyarakat, termasuk dalam informasi dan komunikasi. Pembelajaran memerlukan perhatian yang terfokus agar siswa dapat melakukan hal-hal baru dan terjadi perubahan perilaku yang mempengaruhi kepribadian siswa. Salah satu aspek yang penting dalam pendidikan adalah pengembangan minat siswa terkait masa depan mereka. Bimbingan karir adalah layanan dukungan yang membantu individu memilih dan menetapkan pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan mereka. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami permasalahan sosial, dan dalam konteks pendidikan, bimbingan karir di Madrasah Aliyah K.H. Syafi'i membantu siswa dalam merencanakan karir mereka, mengidentifikasi tujuan karir dan langkah-langkah untuk mencapainya, serta mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi. MA K.H. Syafi'i memberikan pendekatan perencanaan karir berakar pada nilai-nilai Islam, memperhatikan pengembangan pribadi siswa secara menyeluruh, menjalin kemitraan dengan industri pendidikan, mengembangkan soft skills, dan memberikan dukungan bimbingan yang komprehensif.

Kata Kunci: Teknologi, Bimbingan, Karir, MA K.H. Syafi'I Pekalongan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berusaha memupuk kehidupan bangsa yang lebih baik dan sejahtera, serta memperbaiki kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan pembangunan nasional. Suatu tujuan pendidikan dapat diperoleh jika proses pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan secara signifikan, selaras, dan terus menerus. Saat ini, banyak guru yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berupa fisik maupun non fisik sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Hamka, 2018). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara istilah mencakup dua makna yang meliputi teknologi informasi dan teknologi komunikasi (Kukuh Andri Aka (2017). Teknologi pembelajaran dilihat sebagai teknologi peralatan, media dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan atau dengan kata lain mengajar dengan alat bantu audio-visual (Ismail, 2020). Salah satu teknologi yang menarik perhatian secara signifikan adalah penggunaan alat proyektor didalam kelas. Dengan alat teknologi tersebut, para siswa dapat menerima teknik pembelajaran yang berbeda. Dari yang sebelumnya hanya konvensional (ceramah) saja beralih ke teknik pembelajaran menggunakan alat teknologi seperti proyektor.

Hal itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk menerima materi dari layar proyektor secara audio-visual (Magdalena, 2021). Di era 4.0 dan era industri digital seperti

saat ini, kehadiran teknologi sudah pasti mendominasi berbagai lapisan masyarakat. Banyak aktivitas masyarakat yang memanfaatkan teknologi sebagai landasan kehidupan yang paling sederhana. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi di bidang informasi dan komunikasi. Komunikasi adalah percakapan dua arah antara dua orang atau lebih untuk membahas sesuatu atau suatu peristiwa, dimana informasi tersebut berupa informasi yang membantu memperluas wawasan atau pengetahuan yang diterima seseorang. Dalam kegiatan informasi dan komunikasi, kita belum tentu membahas hal-hal yang dianggap penting, dan topik yang dibicarakan bisa saja menarik, tidak penting, atau hanya sekedar hiburan. Namun yang pasti informasi dan komunikasi yang diterima dapat tersimpan dalam ingatan seseorang apabila dikemas menjadi sesuatu yang menarik.

Pembelajaran memerlukan perhatian yang terfokus untuk memahami apa yang dipelajari. Hal ini memungkinkan siswa untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan. Artinya, terjadi perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan perilaku ini mempengaruhi seluruh kepribadian siswa, baik secara kognitif, psikomotorik, maupun emosional (Defriyanto dan Neti Purnamasari, 2016). Termasuk perkembangan minat siswa terkait suatu hal menuju masa depannya. Minat adalah suatu kecenderungan yang lebih permanen untuk tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang ketika menekuni bidang tersebut (W.S. Winkel, 1997). Sedangkan menurut Witherington, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu benda, orang, benda, atau situasi yang kaitkan atau lihat sebagai kesadaran. Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan atau mempengaruhi keinginan seseorang untuk berbuat atau berbuat sesuatu.

Menurut Djamarah, minat adalah perasaan menyukai atau tertarik pada sesuatu atau suatu kegiatan, meskipun tidak ada orang yang memberitahukannya (Djamarah, Syaiful Bahri, 2002). Pandangan ini berpendapat bahwa kepentingan adalah kepentingan dan keinginan individu, baik yang berkaitan dengan orang, benda, situasi, atau aktivitas, yang dapat menuntun seseorang dalam mengambil keputusan tanpa adanya paksaan atau dengan syarat. Ketika minat ada dalam diri seorang individu, maka individu tersebut menjadi terlibat aktif dalam objek yang diamati. Kenyataannya, masih banyak, bahkan semua, siswa SMA yang kurang berminat atau masih bingung menentukan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Mengenai minatnya untuk melanjutkan pendidikan, terdapat siswa yang sangat berminat, ada yang biasa-biasa saja, dan ada pula yang tidak berminat atau tidak berminat sama sekali. Rendahnya minat masyarakat untuk melanjutkan studi, khususnya pada pendidikan tinggi, justru akan mempengaruhi pilihannya terhadap bidang studi dan profesi yang cocok atau sesuai dengan minat dan bakatnya. Terlebih lagi, ketika siswa menjadi pengangguran setelah lulus SMA, maka angka pengangguran pada jenjang SMA justru meningkat. Berbeda halnya ketika pelajar menyelesaikan pendidikan tinggi atau melanjutkan ke universitas. Oleh karena bidang studi yang dipilih sesuai dengan bakat dan minatnya, maka mereka mempunyai pemahaman yang lebih luas dan tentunya prasyarat untuk memasuki dunia kerja. Dalam hal ini diperlukan seorang pembimbing yang dapat membantu mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan studinya. Hal ini sangat membantu siswa. Sebab jika siswa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi maka akan membantu mereka untuk melanjutkan karir di masa depan, membuat mereka lebih sukses di dunia kerja, dan mengurangi angka pengangguran. Sebab kita tahu bahwa persaingan dunia kerja saat ini semakin sulit.

Oleh karena itu, para peneliti sedang menyelidiki bagaimana pengenalan layanan bimbingan karir akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi, dan akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi dan membantu mereka memilih tujuan masa depan. Bimbingan karir mendefinisikan layanan dukungan yang diberikan kepada

individu dalam memilih, mempersiapkan, mengadaptasi dan menetapkan pendidikan dan pekerjaan yang sesuai, yang membantu mereka mencapai kesejahteraan. Bimbingan karir adalah suatu alat, lebih khusus lagi, suatu program, proses atau layanan yang sistematis, berdasarkan pengetahuan dan kesadaran diri, yang melaluinya individu memperoleh kesempatan kerja (Sukardi, 2008). Ini adalah layanan yang dirancang untuk membantu individu. Memungkinkan pemangku kepentingan untuk membentuk dan mengendalikan pengembangan profesional mereka dengan mengembangkan pendidikan dan waktu luang untuk memahami dan bertindak, serta keterampilan mengambil keputusan. Dalam konteks sekolah, bimbingan karir dapat dilihat sebagai proses pengembangan yang berkesinambungan, khususnya mendukung perencanaan karir, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan/keahlian, informasi karir, dan pemahaman diri.

Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses dukungan, pelayanan informasi dan suatu pendekatan dalam pengambilan keputusan karir serta pengakuan bahwa keputusan tersebut paling sesuai atau tepat dengan situasi seseorang. Sehubungan dengan karir dan studi lebih lanjutnya, keunggulan layanan konseling karir dibandingkan layanan lain terkait minat studi lebih lanjut antara lain dapat membantu siswa mempersiapkan diri dalam pengambilan keputusan, membantu siswa memperoleh tingkat kepercayaan diri tertentu agar dapat berkembang, mampu membantu siswa menemukan makna, siswa merasa aman dan sadar akan peluang baik yang mereka temukan di dalam dan di luar sekolah. Hal ini membantu siswa memutuskan apa yang harus dilakukan sekarang dan apa yang mereka inginkan selanjutnya. Peneliti berharap siswa akan lebih termotivasi dan tertarik untuk melanjutkan studi setelah diberikan layanan bimbingan karir yang meningkatkan minat melanjutkan studi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berencana untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir di MA K.H. Syafi'i Pekalongan. Menurut John Holland (1973), orang tertarik pada karir tertentu berdasarkan kepribadian dan berbagai variabel latar belakang. Pada hakikatnya pilihan karir merupakan ekspresi atau perluasan kepribadian seseorang ke dalam dunia kerja, yang kemudian mengarah pada identifikasi dengan stereotip pekerjaan tertentu. Perbandingan persepsi diri dan persepsi karir dengan penerimaan atau penolakannya merupakan faktor penentu dalam memilih karir.

Harmoni antara citra diri seseorang dan pekerjaan pilihannya membentuk "modal gaya pribadi" mereka. Orientasi kesenangan pribadi (modal individual orientasi) adalah proses perkembangan yang terjadi melalui genetika dan pengalaman hidup individu sebagai respons terhadap tuntutan lingkungan. Inti dari teori Holland adalah konsep bahwa seseorang memilih karier untuk memuaskan preferensi kesenangan pribadi mereka. Ketika seseorang mengembangkan orientasi dominan, dia lebih mungkin menemukan kepuasan dalam lingkungan kerja yang sesuai. Namun tanpa pilihan, peluang untuk mendapatkan kepuasan ini akan hilang. Fokus pada kesenangan pribadi, didukung oleh lingkungan kerja yang sesuai menentukan pilihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami permasalahan sosial, berdasarkan penciptaan gambaran utuh, dibentuk dengan kata-kata, mencerminkan pendapat informan secara rinci, yang kemudian disusun dalam rangkaian karya ilmiah. Dari penjelasan tersebut, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan apabila unsur-unsur penelitian tidak dapat dikuantifikasi atau dihitung dan variabel-variabel seperti persepsi, pendapat, asumsi tidak dapat dinyatakan secara numerik. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan, yaitu data primer

dan sekunder, harus lengkap. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Artinya, dapat ditarik kesimpulan dengan menulis dalam kata atau kalimat yang dipisahkan berdasarkan kategori. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dari satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam kasus ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data untuk interpretasinya agar permasalahan menjadi jelas dan dapat dijelaskan dengan jelas. Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk menyampaikan pengalaman hidup dan menangkap makna-makna yang muncul dalam bidang kajian melalui dialog langsung antara peneliti dan orang yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan adalah proses terpenting dari semua fungsi manajemen, dan mencakup menentukan tujuan, mengembangkan strategi, dan membuat rencana kegiatan kerja. Rencana tidak akan berhasil tanpa perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Namun, karir adalah kumpulan pekerjaan yang terkait yang dipegang seseorang sepanjang hidupnya. Orang-orang mengejar karir yang dapat memenuhi semua kebutuhan mereka. Dulunya, mereka dapat memenuhi sebagian dari kebutuhan tersebut hanya dengan mengenal pengusaha. Saat ini, menjadi semakin penting untuk membedakan antara karir individu dari sudut pandang organisasi dan karir individu dari sudut pandang individu (Tohirin, 2007). Sebagai urutan tindakan yang berhubungan dengan pekerjaan, perilaku, dan nilai-nilai, harapan, dan tujuan seseorang selama hidupnya.

Perencanaan karir, di sisi lain, adalah rangkaian tindakan yang diambil oleh seseorang untuk menentukan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan profesionalnya. Karier adalah kumpulan tindakan, perilaku, nilai, harapan, dan tujuan yang terkait dengan pekerjaan seumur hidup seseorang (Henry Simamora, 2006). Beliau juga mengungkapkan bahwa lembaga yang menyediakan penerangan karir ke SDM yang dimilikinya serta memberikan bantuan yang relevan bagi karyawannya untuk mencapai karir tersebut, akan mempersempit fokus karir SDM dan mendorong mereka agar lebih loyal dengan lembaga, membentuk komitmen mereka terhadap organisasi.

MA K.H. Syafi'i merupakan lembaga pendidikan atau organisasi yang memfasilitasi pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang agama Islam. Karna selain mengajarkan pembelajaran umum di MA K.H. Syafi'i juga mengajarkan beberapa ilmu agama yang mungkin diajarkan disekolah lain seperti contohnya setiap minggunya ada tahfidz jadi siswa wajib menyetorkan hafalan ayat al quran. Selain pembelajaran ilmu pengetahuan yang luas di MA K.H. Syafi'i ini juga sangat mengapresiasi peserta didik yang memiliki bakat diluar sekolah seperti kaligrafi, tilawatil qur'an, siswa tahfidz al quran.

Dalam perencanaan karir di MA K.H. Syafi'i ini juga menjadi sangat penting karena pihak sekolah ingin memastikan agar peserta didiknya memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana mereka dapat mengembangkan karir mereka baik di bidang agama Islam maupun hal umum. Hal ini juga membantu dalam mengarahkan peserta didik untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan mereka dalam menjalani kehidupan profesional dibidang umum atau bidang agama. Ada beberapa langkah perencanaan karir yang dapat diterapkan kepada peserta didik sebagai berikut :

1. Penilaian Diri

Peserta didik diajak untuk melakukan introspeksi terhadap minat, nilai, bakat, dan kekuatan mereka. Ini dapat dilakukan melalui berbagai tes minat dan kepribadian.

2. Pemahaman Terhadap Bidang Agama Islam

Penting bagi peserta didik untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai bidang dalam agama Islam, serta peluang karir yang terkait.

3. Konseling Karir

Membantu peserta didik dalam mengidentifikasi tujuan karir mereka dan memberikan saran serta panduan tentang jalur yang dapat mereka ambil untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Pendidikan dan Pelatihan Tambahan

Memberikan akses kepada peserta didik untuk mengikuti kursus atau pelatihan tambahan yang relevan dengan bidang agama Islam yang mereka minati.

5. Praktikum dan Pengalaman Kerja

Menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam bidang agama Islam melalui program magang atau praktikum.

6. Jaringan dan Hubungan

Mendorong peserta didik untuk membangun jaringan profesional di bidang agama Islam melalui berbagai acara dan kegiatan yang relevan.

7. Pemantauan dan Evaluasi

Penting untuk terus memantau perkembangan peserta didik dalam merencanakan dan mengimplementasikan karir mereka di bidang agama Islam. Evaluasi berkala dapat membantu dalam menentukan efektivitas program perencanaan karir.

8. Dukungan Institusi

MA K.H. Syafi'i juga memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada peserta didik dalam menjalankan rencana karir mereka. Ini dapat berupa dukungan finansial, akses ke sumber daya, atau bimbingan langsung dari guru BK terait dengan ingin melanjutkan dimana kah mereka setelah lulus dari madrasah aliyah.

Temuan lain di MA K.H. Syafi'I antara lain:

1. Faktor-Faktor Pendukung dan Tantangan

Faktor pendukung meliputi komitmen dari manajemen MA KH SYAFII, ketersediaan sumber daya, serta dukungan dari masyarakat atau stakeholder terkait. Tantangan mungkin termasuk keterbatasan ekonomi siswa yang mengakibatkan siswa bimbang ingin lanjut sekolah kejenjang perguruan tinggi atau bekerja, perubahan dalam tuntutan pasar kerja, dan tantangan dalam memenuhi harapan peserta didik.

2. Evaluasi Kesuksesan

Akhirnya, kesuksesan dari program perencanaan karir dapat diukur melalui pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan karir mereka, tingkat kepuasan mereka terhadap program, dan kontribusi mereka terhadap masyarakat atau komunitas yang mereka layani.

KESIMPULAN

MA KH. Syafi'i adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki perencanaan karir yang bertujuan untuk membantu para siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara holistik. Kesimpulan mengenai perencanaan karir di MA KH. Syafi'i dapat dirangkum sebagai berikut:

1. MA KH. Syafi'i menawarkan pendekatan perencanaan karir yang berakar pada nilai-nilai Islam. Mereka tidak hanya fokus pada aspek profesional, tetapi juga mempertimbangkan pengembangan spiritual dan moral siswa.
2. Perencanaan karir di MA KH. Syafi'i tidak hanya berkaitan dengan pemilihan pekerjaan atau studi lanjutan, tetapi juga memperhatikan perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh, termasuk potensi akademik, minat, bakat, dan nilai-nilai keagamaan.
3. MA KH. Syafi'i berusaha menjalin kemitraan dengan berbagai industri atau institusi

- pendidikan untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada siswa mengenai berbagai profesi atau bidang studi yang relevan dengan minat dan bakat mereka.
4. Selain keterampilan akademik, perencanaan karir di MA KH. Syafi'i juga menekankan pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim, yang merupakan aspek penting dalam kesuksesan karir di era modern.
 5. Siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan dari para konselor karir dan guru pembimbing untuk membantu mereka mengidentifikasi tujuan karir, merencanakan langkah-langkah untuk mencapainya, serta mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi.
 6. Selain persiapan karir, MA KH. Syafi'i juga memberikan penekanan pada pengembangan pendidikan keagamaan, yang dianggap sebagai landasan moral dan spiritual dalam menjalani kehidupan profesional.
 3. Dengan demikian, perencanaan karir di MA Kh. Syafi'i bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara holistik, dengan memadukan nilai-nilai Islam, pengembangan soft skills, kemitraan dengan industri, dan dukungan bimbingan yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2017) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar', *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1, pp.28–37. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041>.
- Defriyanto dan Neti Purnamasari, 2016, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar, *Konseli: Jurnal Bimbingan Konseling*, 207-218.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, 2002, Jakarta: Rineka Cipta.
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : BP STIE YKPN, 2004), 163
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2008, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif—Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Winkel, W.S., 1997, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo.